

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Mengacu pada temuan penelitian dan penjelasan yang telah disajikan, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Penerapan strategi DRTA dalam kegiatan membaca pemahaman mampu berjalan dengan baik. Peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam sesi belajar sesuai dengan tahapan yang terdapat pada strategi tersebut. Selain itu, berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* didapatkan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan adanya peningkatan kompetensi peserta didik pada keterampilan pemahaman membaca setelah diterapkannya strategi DRTA.
2. Penerapan strategi PQ4R dalam kegiatan membaca pemahaman mampu berjalan dengan baik. Peserta didik mengikuti sesi belajar secara aktif sesuai tahapan yang ada dalam strategi tersebut. Selain itu, berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* didapatkan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan kompetensi peserta didik pada keterampilan membaca pemahaman setelah diterapkannya strategi PQ4R.
3. Perbandingan hasil membaca pemahaman peserta dapat diketahui melalui uji hipotesis. Hasil uji *t-test independent* diperoleh nilai signifikansi yaitu $0,001 < 0,05$. Hal ini memperlihatkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara strategi DRTA dengan strategi PQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik di Fase C.

5.2 Saran

Penelitian ini berfokus pada perbandingan strategi DRTA dengan PQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik Fase C. Berikut ini rekomendasi untuk guru dan penelitian selanjutnya:

1. Bagi Guru

Guru dapat menerapkan strategi DRTA atau PQ4R ketika peserta didik mengalami permasalahan dalam keterampilan membaca pemahaman. Permasalahan tersebut diantaranya kesulitan ketika mengidentifikasi ide pokok, menuliskan kembali isi bacaan, menceritakan isi bacaan, dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan. Kedua strategi ini memiliki perbedaan, strategi DRTA berfokus pada kemampuan berpikir kritis dan pemahaman aktif selama proses membaca. Sedangkan, strategi PQ4R berfokus pada kemampuan memperkuat ingatan dan menghubungkan dengan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya.

2. Bagi Peneliti yang Lain

Bagi peneliti yang berencana melakukan riset serupa bisa mempertimbangkan jumlah sampel yang lebih banyak. Ketika akan menguji kedua strategi ini disarankan dapat menggunakan indikator yang berbeda selaras dengan permasalahan yang muncul pada peserta didik.